

ABSTRAK

Purwanto, Hary. 2025. *Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Mengarang Argumentasi Siswa Kelas VI SD Negeri Suwaloh Kecamatan Balen*. Tesis. Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing, (1) Dr. H. Sariban, M.Pd., (2) Dr. H. Mustofa, M.Pd.

Kata Kunci: *Pendekatan Konstruktivisme, Mengarang Argumentasi, Aktivitas Siswa, Aktivitas Guru, Hasil Belajar Siswa*

Keterampilan menulis, khususnya menulis karangan argumentasi, merupakan kemampuan penting dalam pengembangan daya pikir kritis dan logis siswa sekolah dasar. Namun, pembelajaran menulis sering kali bersifat monoton dan berpusat pada guru, sehingga membuat siswa pasif dan kurang tertarik dalam menyusun gagasan secara mandiri. Salah satu pendekatan yang diyakini mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah pendekatan konstruktivisme, yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman, interaksi, dan refleksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran mengarang argumentasi siswa kelas VI SD Negeri Suwaloh Kecamatan Balen ditinjau dari tiga aspek: aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan penilaian hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan konstruktivisme berdampak positif terhadap peningkatan aktivitas siswa, baik dalam hal partisipasi, keberanian berpendapat, maupun kemampuan berpikir kritis. Guru juga telah menerapkan pendekatan ini dengan sangat baik, mulai dari pembukaan pembelajaran hingga penilaian proses. Meski begitu, aspek refleksi dan penyusunan rangkuman masih perlu ditingkatkan. Dari sisi hasil belajar, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan kualitas tulisan argumentatif, meskipun beberapa siswa masih memerlukan penguatan pada aspek argumentasi dan kebahasaan. Dengan demikian, pendekatan konstruktivisme terbukti efektif dan layak diterapkan dalam pembelajaran menulis argumentasi di tingkat sekolah dasar.